

**AKTIVISME DAKWAH
GENERASI ISLAM KONTEMPORER**
(Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah Berbasis *Computer Mediated
Communication/CMC* di Kopdar Masjid Bandung Raya)

النشاط الدعوي
للجيل الإسلامي المعاصر
(النشاط الدعوي بموضوع الهجرة على أساس التواصل بوسيلة الحاسوب
في جمعية الدعوة خدمة المجتمع مسجد باندونغ في باندونغ راي)

**DAKWAH ACTIVISM OF
CONTEMPORARY ISLAMIC GENERATION**
(*Dakwah Activism Hijrah Nuanced and Based on Computer Mediated
Communication/CMC At Kopdar Masjid Bandung Raya*)

DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Pada Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Prodi Studi Agama-Agama Konsentrasi Agama dan Media

Oleh:
Muhamamad Sufyan Abdurrahman
- NIM. 3170310033



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

**PROGRAM PASCASARJANA (S3)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
1442 H/ 2020 M**

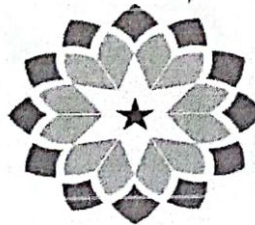
**AKTIVISME DAKWAH
GENERASI ISLAM KONTEMPORER**
(Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah Berbasis *Computer Mediated
Communication/CMC* di Kopdar Masjid Bandung Raya)

النشاط الدعوي
للجيل الإسلامي المعاصر
(للنشاط الدعوي بموضوع الهجرة على أساس التواصل بوسيلة الحاسوب
في جمعية الدعوة خدمة المجتمع مسجد باندونغ في باندونغ رايا)

**DAKWAH ACTIVISM OF
CONTEMPORARY ISLAMIC GENERATION**
(*Dakwah Activism Hijrah Nuanced and Based on Computer Mediated
Communication/CMC At Kopdar Masjid Bandung Raya*)

DISERTASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Pada Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Prodi Studi Agama-Agama Konsentrasi Agama dan Media



Disusun Oleh:
Muhamamad Sufyan Abdurrahman
NIM. 3170310033

**PROGRAM PASCA SARJANA (S3)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
1442 H/ 2020 M**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
1442 H/ 2020 M**

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sufyan Abdurrahman
NIM : 3170310033
Tempat, Tanggal/ Lahir : Cianjur, 31 Maret 1980
Alamat : Jl Sarimadu Blok 24 No 52 Sarijadi Bandung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Konsentrasi Agama dan Media dari pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Bila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya pasang dan sanksi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Agustus 2020
Yang menyatakan,

Muhammad Sufyan Abdurrahman

Abstrak

Muhammad Sufyan Abdurrahman. AKTIVISME DAKWAH GENERASI ISLAM KONTEMPORER (Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah Berbasis *Computer Mediated Communication/CMC* di Kopdar Masjid Bandung Raya).

Penelitian dilatarbelakangi aktivisme dakwah bernuansa hijrah berbasis *Computer Mediated Communication (CMC)* melalui WhatsApp Group (WAG) yang dilakukan komunitas Kopi Darat Masjid Bandung Raya (Kopdar Masjid BDG Raya). Hal ini menarik karena Bandung Raya secara historis lebih dikenal pusat pergerakan nasionalis dibandingkan religius. Kerangka pemikiran merujuk perkembangan pesat TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) dalam menghadirkan ruang aktivitas yang mengambil tempat sebagai ruang fisik (*cyberspace*) berbentuk CMC berupa grup pesan instan. Grup pesan instan menjadi salah satu medium mobilisasi konflik mendukung tujuan Muslim atau disebut Aktivisme Islam menurut Quintan Wiktorowicz (2004). Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berparadigma interpretatif dengan metode etnografi virtual ini mengungkap empat temuan.

Pertama, pola umum aktivisme dakwah bernuansa hijrah berbasis CMC tercakup pola *online religion* berbentuk mobilisasi potensi aktivisme dakwah dengan diawali observasi gerakan hijrah untuk selanjutnya menciptakan interaksi, mengutamakan konten dakwah bersifat mendidik sistematis, serta membingkai kebiasaan komunitas *offline* dalam bersinergi ke kebiasaan *online*. *Kedua*, konstruksi dilakukan dengan penekanan terciptanya artikulasi makna religius komunitas berbentuk penciptaan posisi favorit komunitas dakwah/masjid di masyarakat melalui pengembangan kesuksesan komunitas dakwah lainnya guna mendorong mobilisasi sumber daya, menetapkan aturan, penyajian, dan manajemen informasi dua arah, serta mengemas kebiasaan komunikasi komunitas dalam membantu dan konten khas generasi muda. *Ketiga*, kontribusi CMC pada aktivisme dakwah disebabkan objek teknis, objek isi grafis, serta interaksi nilai antar pengguna CMC mampu menciptakan praktek *cyber-religion* yang memobilisasi sumber daya berpola interaksi tataran perangkat konten terbuka, egaliter, *share able*, serta memperkuat wawasan sesama aktivis masjid/dakwah, sehingga menciptakan melek dan partisipasi publik guna bersama melakukan aktivisme dakwah. *Keempat*, signifikansi metode dakwah merupakan manifestasi eksisting kekuatan TIK berbentuk *networked religion* yang berperan efektif efisien dalam melibatkan banyak pihak di medium dakwah serupa serta mengembangkan gerakan dakwah berkualitas.

Aktivisme dakwah bernuansa hijrah berbasis WAG pada Kopdar Masjid BDG Raya merupakan bentuk kontemporer *online/cyber/networked religion* yang diawali observasi gerakan dakwah hijrah guna menciptakan interaksi dan popularitas populer di masyarakat, sehingga terjadi mobilisasi sumber daya dan manajemen informasi dua arah yang akhirnya menciptakan melek dan partisipasi publik guna bersama melakukan aktivisme dakwah serta bersama mengembangkan gerakan dakwah berkualitas. WAG terbukti mampu menjadi katalisator dalam melaksanakan bersama aktivisme dakwah.

Kata kunci: Aktivisme Dakwah, *Computer Mediated Communication (CMC)*, Gerakan Hijrah, Islam Kontemporer, Kopdar Masjid BDG Raya.

Abstract

Muhammad Sufyan Abdurrahman. DAKWAH ACTIVISM OF CONTEMPORARY ISLAMIC GENERATION (Dakwah Activism with Hijrah Nuances Based on Computer Mediated Communication/CMC in Kopdar Masjid Bandung Raya)

The research was motivated by dakwah activism with hijrah nuances based on Computer Mediated Communication (CMC) through WhatsApp Group (WAG) conducted by the Kopi Darat community of Bandung Raya Mosque (Kopdar Masjid BDG Raya). This is interesting because Bandung Raya historically better known for nationalist than religious movements. The framework of rapid development of ICT (Information and Communication Technology) in presenting an activity space that takes place as a physical space (cyberspace) in form of CMC in form of instant message groups. Instant message groups are one of media for conflict mobilization in support of Muslim goals or are called Islamic activism according to Quintan Wiktorowicz (2004). The study used a qualitative descriptive approach with interpretive paradigm with virtual ethnography method, which revealed four conclusions.

First, the general pattern of dakwah activism with hijrah nuances based on CMC includes online religious patterns in form of mobilizing the potential of dakwah activists by starting with the observation of the hijrah movement to further create interactions, prioritizing dakwah content in a systematic way, and framing offline community habits in synergizing with online habits. Second, construction is carried out by controlling creation of articulation of community religious meaning in form of a favorite order of the dakwah community/mosque in community through developing the success of other dakwah communities to encourage resource mobilization, establishing rules, presenting and two-way information management, and packaging community communication habits in helping and youth-specific content. Third, CMC's contribution to dakwah activists caused by technical objects, graphic objects, and interaction of values between CMC users is able to create cyber-religious practices that mobilize resources with an interaction pattern at level of open content, egalitarianism, sharing skills, and insight among mosque activists/dakwah, thus creating literacy and public participation to jointly carry out dakwah activists. Fourth, the significance of dakwah method is a manifestation of existence of power of ICT in form of a religious network that plays an effective and efficient role in involving many parties in similar dakwah media and developing a quality dakwah movement.

Dakwah activism with hijrah nuances based on WAG at the BDG Raya Mosque Kopdar is a contemporary form of online/cyber/religious networks that begins with observation of hijrah dakwah movement to create interactions and favorite positions, resulting in two-way resource mobilization and information management, thereby creating literacy and public use together doing dakwah activism and jointly developing a quality dakwah movement. WAG is also proven to be able to be a catalyst in carrying out activities with da'wah activists.

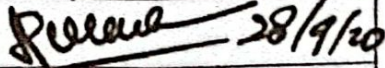
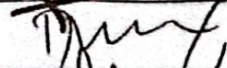
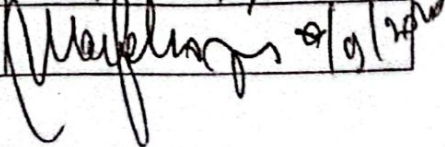
Keywords: Dakwah activism, Computer Mediated Communication (CMC), Hijrah Movement, Contemporary Islam, Kopdar Masjid BDG Raya.

Lembar Persetujuan Promotor

AKTIVISME DAKWAH GENERASI ISLAM KONTEMPORER
(Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah dan Berbasis *Computer Mediated Communication/CMC* di *Kopdar Masjid BDG Raya*)

Muhammad Sufyan Abdurrahman
NIM 3170310033

Tim Promotor

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si	 28/9/20
2	Dr. Darajat Wibawa, M.Si	
3	Dr. Moch. Fakhruroji, M.Ag	 28/9/20

Mengetahui,

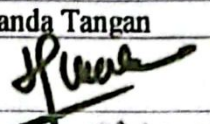

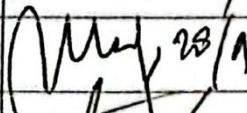

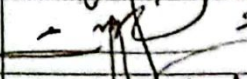




Prof. Dr. H. Asep Muhyidin, M. Ag
Kaprodi Doktorat Studi Agama-Agama

Lembar Pengesahan

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Disertasi dengan judul **AKTIVISME DAKWAH GENERASI ISLAM KONTEMPORER (Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah dan Berbasis Computer Mediated Communication/CMC di Kopdar Masjid BDG Raya)** yang ditulis Muhammad Sufyan Abdurrahman (NIM 3170310033) telah diuji dan dinyatakan Lulus Ujian Tertutup pada Tanggal 25 September 2020 dan disetujui untuk diajukan pada Sidang Terbuka oleh:

Tim Penguji & Promotor

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si	 28/9/20
2	Dr. Darajat Wibawa, M.Si	 28/9/2020
3	Dr. Moch. Fakhruroji, M.Ag	 28/9/2020
4	Dr. H. Mulyana, Lc, M.Ag	 28 Sep. 2020
5	Dr. H. M. Yusuf Wibisono, M.Ag	 28/2020
6	Dr. Dodi S. Truna, MA	 28/9
7	Dr. Yusuf Zaenal Abidin, MM	 30/2019
8	Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag	 28/09'20

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Hanyalah pujian ke Allah SWT yang layak membuka kata pengantar ini, karena janji-Nya yang pasti terjadi, adalah yang membuat disertasi ini selesai. Demikian pula shalawat salam selalu tercurah ke Nabi Muhammad SAW, berkat ajaran wahyu-Nya, telah menghantarkan *ummat* senantiasa dalam terang dari gelapnya dunia.

Pujian dan shalawat adalah pernyataan terbaik manakala peneliti di Juli 2019 sempat hampir cuti, tidak sanggup melanjutkan kuliah di Studi Agama-Agama Konsentrasi Agama dan Media Angkatan 2017. Setahun lalu, berbarengan studi anak sulung di *Boarding School* Darul Hikam, sungguh beban tidak tertanggung dan memilih mengutamakan dahulu anak-istri. Bahkan, sempat tergerak, seraya cuti itu, berganti haluan profesi dulu agar pasak tidak terus menggerus tiang. Pada kesempatan, penulis terus berusaha dekatkan diri ke Allah SWT setelah diawali hijrah (eufisme dari *taubat*) yang penulis lakukan sebelum kuliah doktoral. Petuah ayahanda, bahwa semua kita selalu diuji keimanan (QS. Al-Ankabut ayat 2), meneguhkan hati agar makin taat berlaku. *Qodarullah ma syaa wa ma faal*; Takdir aneka pertolongan Allah hadirkan jelang akhir 2019. Terima kasih dihaturkan ke Telkom University pimpinan Prof Adiwijaya yang berkenan memberi beasiswa penuntasan. Juga, sejumlah klien bidang penulisan dan *public relations* yang memberikan penulis amanah yang menghasilkan.

Ini semua spirit merampungkan ketertarikan akademik pada fenomena yang sejak awal masuk UIN terus terbersit: Dakwah media baru, gerakan hijrah, dan aktivisme. Terlebih, dalam keseharian juga menjadi aktivis warga (Ketua RT, Wasekum MUI Kelurahan, dan Sekretaris DKM). Akhir pengantar, semoga Allah SWT terus memandu peneliti dan keluarga mencapai Ridho-Nya. *Aamiin Ya Rabb*.

Bandung, Agustus 2020
Peneliti

Muhammad Sufyan Abdurrahman

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	ii
Abstrak.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Ucapan Terima kasih.....	x
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Bagan.....	xviii
Daftar Gambar	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Kerangka Pikir Penelitian	19
F. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
BAB II : LANDASAN TEORITIS PENELITIAN.....	36
A. Budaya Media	36
1. Pengertian Umum	36
2. Pengaruh Budaya Media Terhadap Masyarakat	38
B. Media Baru	42

1. Pengertian Media Baru.....	42
2. <i>Computer Mediated Communication</i> (CMC) dan Pesan Instan.....	45
3. CMC dalam <i>Cyber Space</i> dan <i>Cyber Culture</i>	54
4. CMC dalam <i>Cyberspace</i> dan <i>Cyber-Religion</i>	58
5. CMC dalam <i>Cyberspace</i> dan Aktivisme Sosial.....	64
6. CMC dalam <i>Cyberspace</i> dan Komunitas Virtual	69
7. CMC dan Perannya Terhadap Kebudayaan Konvensional	72
C. Kajian Umum Dakwah Islam	74
1. Etimologis dan Terminologis Dakwah.....	74
2. Unsur-Unsur Dakwah Islam Konvensional	75
3. Hambatan Dakwah Islam	80
4. Unsur-Unsur Dakwah Islam Kontemporer	81
5. Aktivisme Dakwah.....	84
6. Agen dan Kepemimpinan Dakwah	97
7. Hijrah Konvensional dan Kontemporer dalam Islam.....	99
8. Generasi Islam Kontemporer dan <i>Digital Native</i>	102
D. Psikologi Komunikasi Sosial	107
1. Definisi Psikologi Komunikasi Sosial	107
2. Implementasi Psikologi Komunikasi Sosial Pada Penelitian.....	108
BAB III : METODE PENELITIAN	114
A. Paradigma dan Pendekatan.....	114
B. Implementasi Etnografi Virtual.....	115
C. Implementasi Etnografi Virtual Pada Penelitian Peneliti.....	121
D. Informan Penelitian.....	123
E. Teknik Pengumpulan Data	132
F. Teknik Pengolahan dan Pengonfirmasian Data	135

BAB IV	1 HASIL & PEMBAHASAN	140
A.	Hasil Penelitian Kopdar Masjid BDO Raya	140
B.	Deskripsi Hasil Penelitian	150
1.	Pola Umum Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah	150
a.	Pola Interaksi dan Aspek Keterbukaan Informasi Tataran Perangkat	150
b.	Pengembangan Teks yang Diproduksi	160
c.	Kebiasaan Komunikasi Entitas Serta Pengaruh Komunitas pada Terbentuknya Konteks Budaya di Internet	164
2.	Konstruksi Komunitas Dakwah Menjadi Kekuatan Aktivisme Dakwah	180
a.	Aspek Keterbukaan Informasi	180
b.	Nilai-nilai pada Teks di Medium Internet	183
c.	Kebiasaan Komunikasi Entitas di Internet	189
d.	Nilai yang Dibangun Entitas dalam Pembentukan Komunitas Daring	197
3.	Kontribusi CMC dalam Aktivisme Dakwah	202
a.	Pola Interaksi Tataran Perangkat	202
b.	Nilai-nilai pada Teks di Medium Internet	207
c.	Model Interaksi dan Kebiasaan Entitas di Internet	211
d.	Alasan Entitas Memanfaatkan Medium Internet	216
4.	Signifikansi Metode Dakwah Berbasis CMC dalam Aktivisme Dakwah	222
a.	Pola Interaksi Tataran Perangkat	222
b.	Nilai-Nilai Pada Teks dan Perkembangan Teks	226
c.	Model Interaksi Antar Pengguna	231
d.	Situasi dan Momen yang Melatarbelakangi	238
C.	Pembahasan Penelitian	243
1.	Pola Umum Aktivisme Dakwah Bernuansa Hijrah	243
a.	Tahap 1 (Memobilisasi Potensi Aktivisme Dakwah <i>Online Religion</i>)	243
b.	Tahap 2 (Memutuskan Pembentukan Teks <i>Online Religion</i>)	250
c.	Tahap 3 (Membingkai Kebiasaan Komunitas <i>Online Religion</i>)	254
2.	Cara Konstruksi Dakwah	275

a. Menciptakan Posisi Favorit Pendukung Mobilisasi Sumber Daya Komunitas.....	275
b. Menetapkan Teks Sebagai Sarana Artikulasi Makna Religius Komunitas.....	280
c. Membingkai Kebiasaan Komunikasi Komunitas.....	287
3. Kontribusi CMC dalam Aktivisme Dakwah.....	301
a. Praktek <i>Cyber-Religion</i> Berbentuk Mobilisasi Model Interaksi dan Kebiasaan Komunikasi.....	301
b. Praktek <i>Cyber-Religion</i> Berbentuk Penetapan Perangkat yang Terbuka dan Egaliter.....	306
c. Praktek <i>Cyber-Religion</i> Berbentuk Pembingkai Konten yang Memberi Wawasan dan Memotivasi.....	311
4. Signifikansi Metode Dakwah Berbasis CMC.....	322
a. Memobilisasi Nilai dan Perkembangan Teks di <i>Networked Religion</i> yang Menciptakan Turunan Aktivisme Dakwah Berkualitas.....	322
b. Menetapkan Model Interaksi Antar Pengguna di <i>Networked Religion</i> Bertumpu Keinginan Bersama.....	331
c. Membingkai Latar Belakang Entitas <i>Networked Religion</i> dalam Menerobos Keterbatasan Menjadi Kekuatan dakwah.....	334
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	345
A. Simpulan.....	345
B. Saran Penelitian.....	347
 DAFTAR PUSTAKA.....	349
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	356

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komparasi Penelitian Peneliti dengan Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 2.1 Perbedaan Definisi Kata Aktivitas dan Aktivisme Dakwah Secara Etimologis.....	86
Tabel 3.1 Pertanyaan Empat Level Analisis Etnografi Virtual	119
Tabel 3.2 Profil Keseluruhan Informan Penelitian.....	125
Tabel 3.3 Profil Informan Penelitian I.....	128
Tabel 3.4 Profil Informan Penelitian II	129
Tabel 3.5 Uraian Kualitatif Persentase Informan	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komparasi Penelitian Peneliti dengan Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 2.1 Perbedaan Definisi Kata Aktivitas dan Aktivisme Dakwah Secara Etimologis.....	86
Tabel 3.1 Pertanyaan Empat Level Analisis Etnografi Virtual	119
Tabel 3.2 Profil Keseluruhan Informan Penelitian.....	125
Tabel 3.3 Profil Informan Penelitian I.....	128
Tabel 3.4 Profil Informan Penelitian II	129
Tabel 3.5 Uraian Kualitatif Persentase Informan	131

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian Peneliti.....	26
Bagan 3.1 Pemetaan Situasi Sosial dalam Etnografi Virtual Terhadap <i>Cyber-Religion</i>	117
Bagan 3.2 Model Analisis Media Siber terhadap Realitas <i>Cyber-Religion</i>	118
Bagan 3.3 Model Miles dan Humberman.....	136
Bagan 4.1 Model Relevansi Pola Umum Aktivisme Dakwah dengan Teori	266
Bagan 4.2 Model Relevansi Konstruksi Komunitas dengan Teori	292
Bagan 4.3 Model Relevansi Kontribusi CMC dengan Teori	317
Bagan 4.4 Model Relevansi Signifikansi Metode dengan Teori	341

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Poster kegiatan Kopi Darat Panitia Ramadhan se-Bandung Raya I 2017	142
Gambar 4.2 Poster program Imam Muda Salman yang dibimbing qori/imam ternama Muzammil Hasballah.....	144
Gambar 4.3. Tangkapan layar dari halaman muka WAG Kopdar Masjid BDG Raya	146
Gambar 4.4 Poster Kegiatan Kopi Darat Idul Adha Masjid se-Bandung Raya yang Diselenggarakan Kopdar Masjid BDG Raya	148
Gambar 4.5 Poster kegiatan Kopi Darat Panitia Ramadhan se-Bandung Raya II Tahun 2018 yang Diselenggarakan Kopdar Masjid BDG Raya	149
Gambar 4.6 Tangkapan layar konten dakwah jadwal kajian disertai narasi tambahan.....	154
Gambar 4.7 Tangkapan layar konten <i>tausyiah</i> dikaitkan momen hari Jumat	155
Gambar 4.8 Tangkapan layar <i>muammalah</i> terkait seminar <i>parenting</i>	156
Gambar 4.9 Tangkapan layar konten aktivisme dakwah bersifat donasi	157
Gambar 4.10 Tangkapan layar konten luar dakwah/ <i>muammalah</i> /aktivisme dakwah.....	158
Gambar 4.11 Tangkapan layar jadwal kajian tipikal <i>tarbiyah</i> di Masjid Al-Mujaddid, Cimahi	161
Gambar 4.12 Tangkapan layar jadwal kajian tipikal <i>tarbiyah</i> di Masjid Arrahman, KBP	162
Gambar 4.13 Tangkapan layar konten aktivisme dakwah menjembatani <i>online ke offline</i> , yakni menanyakan nomor kontak aktivis BBM (Bebersih Masjid)	164
Gambar 4.14 Tangkapan layar sedekah nasi bungkus Masjid Al-Barokah, Kab. Bandung.....	172
Gambar 4.15 Tangkapan layar pemberian sembako ke jamaah/warga	

terdampak Masjid Manunggal.....	173
Gambar 4.16 Tangkapan layar transparansi aktivisme dakwah Masjid Lautze 2 di Rutan Perempuan Bandung.....	176
Gambar 4.17 Tangkapan layar transparansi aktivisme dakwah Masjid Al-Ghazali.....	177
Gambar 4.18 Tangkapan layar konten pada WAG ke-4 Masjid Arrahman KBP terkait Itikaf Online Ramadhan 1441 Hijriah	182
Gambar 4.19 Tangkapan layar kajian terkait rezeqi di At-Tashdiq Indonesia, Bandung	184
Gambar 4.20 Tangkapan layar interaksi Masjid Lautze 2 setelah dikunjungi Imam Muda dan Rumah Amal Masjid Salman ITB	190
Gambar 4.21 Tangkapan layar pada komunikasi dan interaksi terkait sapaan terhadap member WAG dari Masjid Lautze 2, Kota Bandung	192
Gambar 4.22 Tangkapan layar aktivitas BBM di Masjid Lautze 2, Kota Bandung.....	197
Gambar 4.23 Tangkapan layar konten aktivisme dakwah masjid membantu yang terdampak Corona	198
Gambar 4.24 Tangkapan layar penjelasan soal Adzan Magrib di Ramadhan 1441 H.....	203
Gambar 4.25 Tangkapan layar respon pertanyaan terkait shalat berjamaah di masjid	204
Gambar 4.26 Tangkapan layar aktivisme dakwah menyelamatkan rusa di Kebun Binatang Bandung	208
Gambar 4.27 Tangkapan layar aktivisme dakwah penyediaan bilik sterilisasi	209
Gambar 4.28 Tangkapan layar aktivisme dakwah “Booking Lebih Awal Pahalamu” Ramadhan 1441H.....	212
Gambar 4.29 Tangkapan layar aktivisme dakwah makan siang terdampak Corona dari Masjid Lautze 2.....	213

Gambar 4.30 Tangkapan layar kolaborasi konten dakwah Safari Dakwah Dr. Agus Setiawan di Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Bandung	217
Gambar 4.31 Tangkapan layar info kolaborasi konten dakwah Aa Gym dan Gubernur Anies Baswedan.....	218
Gambar 4.32 Tangkapan layar aktivisme dakwah hingga Pulau Kalimantan	224
Gambar 4.33 Tangkapan layar aktivisme dakwah penggalangan wakaf kitab.....	227
Gambar 4.34 Tangkapan layar aktivisme dakwah penggalangan ventilantor nasional	228
Gambar 4.35 Tangkapan layar program Shalat Jumat Masjid Lautze 2 hingga Jalan Tamblong	232
Gambar 4.36 Tangkapan layar kajian terkait Corona dari @kitab.indonesia	233
Gambar 4.37 <i>Postingan</i> 20 Oktober 2019 (kiri) dan 30 November 2019 (kanan).....	238
Gambar 4.38 Tangkapan layar program Ramadhan 1441 H dari KDKB	239
Gambar 4.39 Tangkapan layar kajian Ramadhan 1441 H via WA dari KDKB.....	240

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan dakwah yang menarik perhatian di Indonesia umumnya dan Bandung Raya khususnya dalam beberapa tahun terakhir adalah gerakan hijrah (هجرة). Fenomena mutakhir sosiologi keagamaan ini menekankan perpindahan dari keadaan masa lampau yang tidak/kurang baik menuju keadaan lebih baik atau meninggalkan perbuatan yang dilarang di masa lalu menuju keadaan taat guna menjalankan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.¹

Riset Hikmawan Saefullah² menunjukkan, gerakan hijrah di Indonesia antara lain terlihat di sejumlah kota besar di Pulau Jawa dalam beberapa tahun terakhir. Gerakan ini tidak sekedar menunjukkan meningkatnya kesadaran keberagamaan. Lebih dari itu, sambungnya, gerakan hijrah juga disertai juga kesadaran untuk berbagi dan solidaritas sosial. Contohnya adalah One Finger Movement (OFM), The Ghuraba Militant Tauhid (GMT), The Strangers al-Ghuroba, dan Punk Muslim (PM) di Jakarta serta Komunitas Punk Muslim di Surabaya. Contohnya OFM yang dipimpin Muhammad Hariadi 'Ombat' Nasution, vokalis grup band *grindcore* terkenal asal Jakarta, Tengkorak, menekankan gerakan hijrah dan solidaritas terutama terhadap sesama musisi dilakukan dengan aktivitas gerakan hijrah pada jalur budaya populer seperti musik. Hal ini perlu dilakukan sebagai bentuk perlawanan pada perang pemikiran (*ghazwul fikr*) dari pihak Barat yang terus dilakukan terhadap Islam. Serupa hal tersebut, komunitas The Strangers al-Ghuroba dari Jakarta di bawah komando Alfi

¹ Annisa Novia Sari, *Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung)*, (Skripsi Ilmu Komunikasi, Bandung: Telkom University, 2018), 7.

² Hikmawan Saefullah, 'Nevermind the jahiliyyah, here's the hijrahs': *Punk and the religious turn in the contemporary Indonesian underground scene*, (London: Intellect, Punk & Post-Punk Volume 6 Number 2, 2017), 264-265.

BAB II

LANDASAN TEORITIS PENELITIAN

A. Budaya Media

1. Pengertian Umum

Secara umum, kehidupan urban mutakhir satu sama lain tidak saling mengenal secara mendalam. Interaksi sesamanya didasari kepentingan dan kebutuhan yang berbasis hubungan sekunder, yakni hubungan yang difasilitasi sistem teknologi berbentuk media. Hal ini telah menjadi salah satu fenomena bahkan kebutuhan saat berinteraksi pada masyarakat perkotaan. Karenanya, sifat hubungan sekunder berbasis media ini telah menjadi budaya populer/kontemporer yang banyak terlihat dalam aktivitas harian komunikasi masyarakat kontemporer.¹ Secara etimologis, kata media berasal dari bahasa Latin, *medius*. Artinya tengah, perantara, atau pengantar. *Association of Education and Communication Technology (AECT)* mendefinisikan media yakni, “Segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.” Alex Sobur berpendapat, media adalah suatu sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan. Juga, “Apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi.”² Akan tetapi, media tidak sekedar alat pengiriman dan penerimaan pesan. Di dalamnya ada produksi dan pertukaran makna, sehingga media tidak hanya berfungsi menyebarkan informasi namun juga memainkan peran khusus dalam memengaruhi budaya karena media biasa menampilkan sebuah cara dalam memandang realita.³

Sementara itu, kata budaya berasal dari Bahasa Sanskerta, *budhayah* (bentuk jamak dari *budhi*). Budi adalah sebuah kata yang sering diucapkan dalam Bahasa Indonesia, yang artinya hal-hal berkaitan budi pekerti dan akal manusia. Maka, makna budaya itu adalah produksi rasa, kesadaran, dan makna. Atau juga, sebuah ranah

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), 99.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 3.

³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 93.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Paradigma dan Pendekatan

Pada penelitian ini, di antara empat macam paradigma penelitian versi Guba dan Lincoln (positivisme, post positivisme, interpretatif/konstruktivisme, dan teori kritis), peneliti menggunakan paradigma interpretatif/konstruktivisme.¹ Melalui paradigma tersebut, peneliti menginterpretasi dan bertindak menurut yang ada di dalam pikiran peneliti, terutama saat mengembangkan makna-makna subjektif dari pengalaman para informan di Kopdar Masjid BDG Raya. Makna tersebut tidak sekedar dilekatkan ke individu atau kelompok, tetapi dibentuk melalui interaksi dengan lainnya serta melalui norma-norma historis dan kultural yang berlaku dalam kehidupan individu/kelompok pada informan tersebut.²

Terkait pendekatan penelitian, peneliti memilih penelitian kualitatif karena sejalan pendapat Sugiyono³, bahwa penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti obyek secara alamiah (*natural setting*), peneliti menjadi bagian instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hal ini juga selaras tujuan penelitian yang berusaha mencari pemahaman (*understanding, verstehen*) yang utuh terhadap fenomena aktivisme dakwah bernuansa hijrah dan berbasis *computer mediated communication* (CMC) di Kopdar Masjid BDG Raya. Nasution⁴ menekankan penelitian kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Maka, merujuk penjelasan-penjelasan tersebut, penelitian kualitatif lebih tepat digunakan peneliti dalam menelisik aktivisme dakwah bernuansa hijrah dan berbasis CMC pada kawasan Bandung Raya.

¹ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions*. (California: Sage Publication, 1998), 32.

² Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design*, 32.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Tarsito, 1988), 5.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kopdar Masjid BDG Raya

Obyek penelitian peneliti adalah aktivisme dakwah dari elemen komunitas Kopdar Masjid BDG Raya dengan segala interaksinya, terutama dari medium *computer mediated communication* (CMC) berbentuk WhatsApp Group (WAG). Kopdar Masjid BDG Raya memiliki kepanjangan Kopi Darat Masjid Bandung Raya, yakni komunitas informal beranggotakan sejumlah aktivis muda masjid, baik skala masjid *jami'* atau bukan, serta yang populer dan tidak, di kawasan Bandung Raya terutama dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat/KBB, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung. Inisiator utama komunitas ini adalah aktivis pemuda masjid empat masjid jami populer di Bandung Raya/Kota Bandung. Yaitu Masjid Salman ITB Jl Ganesa No 7, Tamansari, Kota Bandung, Masjid Darut Tauhid (DT) Jl. Gegerkalong No 38, Setiabudi, Kota Bandung, Masjid Trans Studio Mall (TSM) Bandung Jl Gatot Subroto, Cibangkong, No 289, dan Masjid Al-Lathiif Jl Saninten No 2, Cihapit, Kota Bandung.

Menurut Kamal Muzakki, salah satu inisiator Kopdar Masjid BDG Raya yang juga Informan 2 penelitian ini (sehari-hari Direktur Lembaga Amal Zakat Rumah Amal Salman ITB), komunitas ini berdiri sejak tahun 2017 lalu di Kota Bandung. Tepatnya ketika dilaksanakan kegiatan bertajuk “Kopi Darat Panitia Ramadhan se-Bandung Raya” di *Showroom* Toko Shafira Lantai 2 Jl Sulanjana No 26, Kota Bandung, Ahad, 6 Mei 2017. Kegiatannya berupa diskusi-silaturahmi-*sharing* informasi guna optimalisasi kegiatan bulan puasa tahun itu: Ramadhan 1438 Hijriah/H. Motivasi aktivisme dakwah sudah kental dirasakan dari awal pembentukan kegiatan sekaligus forum tersebut, manakala para inisiator ingin masjid-masjid di Bandung Raya memberikan layanan lebih terutama saat berbuka puasa. Apabila sebelumnya, misal di Masjid Salman, menu berbuka adalah makanan berat (nasi dan lauknya) sebanyak 500-1.000 porsi per hari, maka diperlukan sinergi layanan Ramadhan yang meningkat bagi anggota komunitas, sehingga masjid lainnya pun bisa juga memberi menu buka pake

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan empat rumusan masalah, serta temuan dan pembahasan yang peneliti peroleh, maka ditarik simpulan sebagai berikut:

Pertama, pola umum aktivisme dakwah bernuansa hijrah berbasis CMC berupa WhatsApp Group/WAG tercakup pola *online religion* (lingkungan daring yang aktif, kolaboratif, dan partisipatif saat mempraktekkan *cyber-religion*) berbentuk mobilisasi potensi aktivisme dakwah dengan diawali observasi sebuah gerakan hijrah untuk selanjutnya menciptakan interaksi, mengutamakan konten dakwah bersifat mendidik sistematis (*tarbiyah*) dibandingkan bersifat *tabligh akbar*, serta membingkai kebiasaan komunitas *offline* dalam bersinergi ke kebiasaan *online*. Pola umum dakwah *online religion* tersebut memiliki afirmasi akademik dari teori Quintan Wiktorowicz (2004) secara umum namun terdapat perbedaan dari motivasi bergabung WAG Kopdar Masjid BDG Raya yang tidak dipicu mobilisasi konflik signifikan (semisal melawan/menghendaki pergantian kepemimpinan pemerintahan dan atau ideologi negara). Mobilisasi yang ditemukan peneliti lebih kental adanya keinginan mencapai targetan dakwah dari masjid/komunitas dakwah serta mempertautkan iman dengan kesalehan sosial.

Selain itu, terdapat tiga catatan penting terkait simpulan pertama ini yakni menyangkut karakteristik ruang dakwah yang beragam sehingga tidak bisa strategi Kopdar Masjid BDG Raya serta merta diterapkan di sebuah tempat, fungsional teknologi dalam sebuah budaya supaya tidak terjebak pada deteminan/pengabaian teknologi, serta nilai identitas dan modal sosial yang beresiko imbas kurangnya pengaturan keanggotaan dalam WAG Kopdar Masjid BDG Raya.

Kedua, konstruksi dilakukan dengan penekanan terciptanya artikulasi makna religius komunitas berbentuk penciptaan posisi populer komunitas dakwah/masjid di

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Quran, *At-Taisir Mushaf Hafalan*, Bekasi: Quantum Akhyar, 2019.
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Ensiklopedia Hadits; Shahih al-Bukhari I*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi, Jakarta: Almahira Cet. 3, 2011.
- Amirudin, *Antropologi Media*, Semarang: Undip Press, 2018.
- Aripudin, Acep, *Sosiologi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosda, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Aziz, Ali. Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Prenanda Media, 2012.
- Bajari, Atwar. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- Barr, Trevor. *Newsmedia.Com.Au: The Changing Face of Australia's Media and Communication*. St. Leonard, Allen & Unwin, 2000.
- Bell, David. *Cyberculture: Concept*, London: Routledge, 2005.
- Bull, Ronald Luken. *Commodification of Religion and Religification of Commodities*, Newyork: Routledge, 2008.
- Biagi, S. *Media/Impact: an introduction to mass media*. California: H. J. Allen, 2005.
- BK, Daniel. *Handbook of Research Methods and Technique for Studying Virtual Communication: Paradigm and Phenomenon*. New York: Information Science Reference, 2011.
- Budiasa, I Made. *Metode Etnografi Virtual Dalam Analisis Cyber-Religion Di Era Digitalisasi*, Prosiding Ilmu Komunikasi, Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri, 2018.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media, 2006.
- _____. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Bunt, Gary R. *iMuslim: Rewiring the House of Islam*, North Carolina, The University of North Carolina Press: 2009.
- Bunt, Gary R. *Islam in The Digital Age: e-Jihad, Online Fatwas and Cyber Islamic Enviroment*, London, Pluto Press, 2003.
- Creswell, John W. *Reseach Design*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- _____. *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing. Among Five Traditions*. California: SAGE Publication, 1998.

- Dyah Alyusi, Shiefti. *Media Sosial Interaksi, Identitas, dan Media Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003.
- Ernst, Carl W. *Pergulatan Islam di Dunia Kontemporer*, Bandung, Mizan: 2016.
- Fakhruroji, Moch. *Dakwah di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Fang, Irving. *A History of Mass Communication*, Boston USA: Focal Press, 1997.
- Fuchs, Christian. *Internet and Society: Social Theory in Information Age*, London: Routledge, 2008.
- Goffman, Ervin. *Gender Advertisement*, Cambridge: Harvard University Press, 1969.
- Habermas, Juergen. *The Structural Transformation of The Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*, Cambridge, MIT Press, 1962/1989.
- Hadiati Salisah, Nikmah. *Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Surabaya*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Hafez, Mohammed M. and Quintan Wiktorowicz, *Violence as Contention in the Egyptian Islamic Movement*, Bloomington: Indiana University Press, 2004.
- Hall, Stuart. *Culture, Media, and The Ideological Effect*, London: Hutchinson in Association with The Centre for Contemporary Cultural Studies, 1972.
- Hambal, Ahmad Ibn, *Musnad al-Imam Ahmad Bin Hanbal Vol. VI*, Kairo: Mu'assasah Qurtubah.
- Hartley, John. *Communication, Cultural & Media Studies*, New York: Routledge, 2002.
- Hine, Christine. *Virtual Ethnography*. London: Sage Publication Ltd. 2000.
- _____. *Etnography for Internet. Embedded, Embodied, and Everyday*. New York: Bloomsbury Academic. 2015.
- Højsgaard, Morten T. *Religion & Cyberspace*. Oxon: Routledge, 2005.
- Hymes, D. *Ethnography, Linguistics, Narrative Inequality*. London: Taylor & Francis, 1996.
- Ibrahim, Idi Subandy, Bachruddin Ali Akhmad. *Komunikasi & Komodifikasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Ismail, A. Ilyas. *Menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Millenial*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2018.
- Jawa Barat, Pemprov. *Konsep Awal Pengembangan Metropolitan Bandung Raya*. Bandung: WJP MDM, 2013.
- Jordan, Tim. *Cyberpower: The Culture and Politics of Cyberspace and The Internet*. London, Routledge, 1999.
- Katz, James E., Mark Aakhus. *Perpetual Contact: Mobile Communication, Private Talk, Public Performance*. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- _____. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kelner, Douglas. *Media Culture*. New York: Routledge, 1995.
- Krench, David. *Individual in Society: A Textbook of Social Psychology*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1962.
- Kriyantono, Rahmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: PT. Kencana Perdana Media, 2006.
- Larsen, Elena. *Cyberfaith: How American Pursue Religion Online*, London: Routledge, 2004.
- Lovheim, Mia. *Young People, Religious, Identity, and The Internet*, London: Routledge, 2008.
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- McQuail, Denis. *Mass Communication Theory*, London: Sage Publications Ltd, 2010.
- Mufidah, Nur Ummi. *Media dan Budaya Populer Remaja Kota Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013.
- Muhtadi, Asep Saeful. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- _____. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada, 2014.
- _____. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- _____. *Etnografi Virtual*. Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- _____. *Khalayak Media*, Bandung: Simbiosis, 2018.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- O'Leary, Stephen D. *Cyberspace as Sacred Space: Communicating Religion on Computer Network*. New York: Routledge, 2004.
- Piliang, Yasraf Amir. *Bayang-bayang Tuhan: Agama dan Imajinasi*, Bandung: Mizan Publika, 2011.
- Pink, Sarah and John Postill. *Digital Ethnography: Principles and Practice*. London: SAGE Publication, 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- _____. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Rheingold, Howard. *The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier*, Reading, MA, Addison-Wesley Publishing, 1993.

- Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Daring: Panduan Praktis Mengelola Media Daring*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- _____. *Jurnalistik Dakwah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Sambas, Syukriadi. *Antropologi Komunikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Syafei, Agus Ahmad, *Sosiologi Islami*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Storey, John. *Cultural Studies and The Study of Popular Culture: Theories and Methods*. Edinburgh:Edinburgh University Press, 1996a.
- Sobur, Alex. *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- _____. *Ensiklopedia Komunikasi*. Bandung, Simbiosis: 2014.
- Tapscott, Don. *Grown Up Digital: Yang Muda yang Mengubah Dunia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Van Dijk, Jan. *The Reality of Virtual Community*, Utrecht, Trends in Communication. Vol. 1 No. 1, 1997.
- _____. *The Network Society: Social Aspect of New Media*. London: Sage, 2006.
- Wahid, Abdul. *Gagasan Dakwah*, Jakarta, Prenada Media, 2019.
- Wood, Andrew F and Smith, Mathew, *Online Communication: Linking Technology, Identity, and Culture*. New Jersey, Lawrence Erlbaum, 2005.
- Wiktorowicz, Quintan. *Islamic Activism A Social Movement Theory Approach*. Indiana: Indiana University Press, 2004.
- Zaleski, Jeffrey P. *Spiritualitas Cyber Space*, Bandung: Mizan, 1999.

Artikel Jurnal

- Ahmed, Sameera, Hanan Hashem, B.A. *A Decade of Muslim Youth: Global Trends in Research Journal of Muslim Mental Health* Detroit. Volume 10, Issue 1: 10th Anniversary Special Issue, 2016
- Arianto, Bambang. *Menakar Peran Relawan Politik Pasca Kontestasi Presidensial 2014*. Jakarta: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 20, Nomor 1, Juli 2016.
- Campbell, Heidi A. *Making space for religion in Internet studies*, Indiana: Information Society Vol 21, 2005.
- Elias, Nor Hanim, Selamah Maamor, Ahmad Bashir Aziz. *Malaysian muslim youth perception towards management of spirituality program in Malaysia*.

- Malaysia: Journal of Advanced Research in Business and Management Studies 8 Issue 1: 2017.
- Fakhruroji, Moch. *Muslims Learning Islam on the Internet*. Swiss: Springer Nature, 2019.
- Hasanah, Arum Nur. *Transformasi Gerakan Sosial Di Ruang Digital*, Yogya: Jurnal Sosiologi Vol.6 No 6, 2017.
- Meyrowitz, Joshua. *Understanding of Media*, dalam *ETC: A Review of General Semantic*, Vol. 56, No.1, 1997, 44-53.
- Meisyaroh, Siti. *Instant Messaging dalam Perspektif Ekologi Media dan Komunikasi*, Jakarta: Semiotika Vol. 1, 2014.
- Naira, Anilatin. *Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Study Pada Anggota Hijab Style Community Malang)*. Jurnal Mahasiswa Sosiologi Universitas Brawijaya Vol 3, No. 1, 2014.
- Helland, C. *Online religion as lived religion. Methodological issues in the study of religious participation on the internet*. Heidelberg Journal of Religions on the Internet, 2005
- Mohd. Salleh, Norsaleha, Ahmad Munawar Ismail, Noor Hafizah Mohd. Haridi, Zainora Daud, dan Abur Hamdi Usman. *The Unbelief Thinking among Muslim Youth in Malaysia*, Dubai: American Journal of Applied Sciences Vol 13 (2): 2016.
- Prensky, Marc. *Digital Natives, Digital Immigrant*. (Chhatarpur MCB University: *On the Horizon*, Vol. 9 No. 5, 2001), 1-6.
- Rachmaniar, *Studi Etnografi Virtual Tentang Belajar Bisnis Untuk Ibu Rumah Tangga Di Saluran Youtube Belajar Berbisnis*, Bandung: Jurnal Sosioglobal Vol 1 No 2, 2017.
- Saefullah, Hikmawan. *'Nevermind the jahiliyyah, here's the hijrahs': Punk and the religious turn in the contemporary Indonesian underground scene*. Inggris: Intellect, Punk & Post-Punk Volume 6 No. 2, 2017.
- Solahudin, Dindin, Moch. Fakhruroji, *Internet and Islamic Learning Practices in Indonesia: Social Media, Religious Populism, and Religious Authority*. (Basel: *Religion* Vol 11 (1), 2020).
- Stephenson, Peta. *Home-growing Islam: The Role of Australian Muslim Youth in Intra- and Inter-Cultural Change*. Melbourne: National Centre of Excellence for Islamic Studies NCEIS Research Papers Volume 3 No. 6, 2010.
- Rotman, D., Viewe, g. S., Yardi, S., Chi, E., Preece, J., Shneiderman, B., et al. (2011). *From Slacktivism to Activism: Participatory Culture in the Age of Social Media*. New York: Proceedings of annual conference extended abstracts on Human factors in computing systems, 2011.
- Wibawa, Darajat. *Meraih Profesionalisme Wartawan*. Bandung: Mimbar Vol XXVIII, 2012.

Karangan Tidak Diterbitkan

- Afandi, Yusuf. *Seni Drama Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus pada Teater Wadas Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang)*. Skripsi Ilmu Dakwah, Semarang: IAIN Walisongo, Semarang, 2012.
- Haq, Muhammad Nurul. *Koran Matahari di Kota Bandung*, Skripsi Ilmu Sejarah, Bandung: Universitas Padjadjaran, 2011.
- Ridwan, Aang. *Penyiaran Agama Dalam Media dan Budaya Populer*. Disertasi Ilmu Religion Studies, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015.
- Sari, Annisa Novia, *Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah (Studi Fenomenologi Perilaku Komunikasi Pelaku Hijrah dalam Shift Gerakan Pemuda Hijrah di Kota Bandung)*, Skripsi Ilmu Komunikasi, Bandung: Telkom University, 2018.

Dokumen Elektronik

- Al-Buthoni, Abdullah bin Taslim, *muslim.or.id* (Sleman, 9 Maret 2012), dari: <https://muslim.or.id/8601-keutamaan-menyantuni-anak-yatim.html>, diakses 25 Juli 2020
- Bandung, Pemkot (Bandung, 2018), dari: <http://data.bandung.go.id/dataset/jumlah-penduduk-berdasarkan-agama/resource/081a29b8-7cd6-4b6c-9c94-e796a239261d>, diakses 4 Januari 2019.
- Kemendikbud, kbbi.go.id, (Jakarta, 2018), dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivitas> , diakses 25 Juli 2020
- Kemendikbud, kbbi.go.id, (Jakarta, 2018), dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dakwah> , diakses 25 Juli 2020
- Kemendikbud, kbbi.go.id, (Jakarta, 2018), dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktivisme> , diakses 25 Juli 2020
- Kemendikbud, kbbi.go.id, (Jakarta, 2018), dari: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hijrah> , diakses pada 10 April 2018
- Kominfo, Kementerian. *kominfo.go.id*, (Jakarta, 19 November 2018), dari: https://kominfo.go.id/content/detail/15380/kementerian-kominfo-sebut-pengguna-internet-indonesia-capai-54-persen/0/sorotan_media, diakses 21 Februari 2018
- Rayful Mudassir, *Bisnis.com*, (Jakarta, 2 Juli 2019), dari: <https://teknologi.bisnis.com/read/20190702/84/1119199/whatsapp-dominasi-chatting-diindonesia-penetrasinya-83-persen>, diakses 15 Agustus 2020.
- Nasrullah, Rulli. Detik (Jakarta, 30 Juli 2008), dari: <https://news.detik.com/opini/d-980106/cyber-religion>, diakses 19 Juni 2020.
- Putra, Dwi Herlambang Ade, *Kumparan* (Jakarta, 18 Juni 2018), dari: <https://kumparan.com/@millennial/bandung-kota-hijrah-para-pemuda>, diakses 21 Februari 2018
- Redaksi CNNIndonesia, Tim. *cnnindonesia.com* (Jakarta, 8 Juli 2019), dari:

- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190516190532-20-395594/anak-muda-hijrah-di-mata-nu-dan-muhammadiyah>, diakses pada 4 Maret 2020 jam 08:40
- Sudirwan, J. Binus University. (Jakarta, 16 Juni 2016), dari: <https://sis.binus.ac.id/2016/12/16/digital-natives/>, diakses 13 Agustus 2020.
- University, Cambridge, *dictionary.cambridge.org* (Cambridge, 2018), dari: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/activism>, diakses 25 Juli 2020.
- University, Cambridge, *dictionary.cambridge.org* (Cambridge, 2018), dari: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/activity> , diakses 25 Juli 2020.
- University, Oxford, *oxfordlearnersdictionaries*, (Oxford, 2018), dari: <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/activism?q=activism> , diakses 25 Juli 2020
- University, Oxford, *oxfordlearnersdictionaries* (Oxford, 2018), dari: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/activity> ,diakses 25 Juli 2020
- Wardhani, Indah Surya, *Kompas* (Jakarta, 18 September 2010), dari: <https://nasional.kompas.com/read/2010/09/18/15193552/bandung.citra.kota.belasanja.dan.kuliner>, diakses 15 Mei 2019.
- Webster, Merriem. *merriem.webster.com* (Springfield, 1995), dari: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/instant%20messaging>, diakses 15 Agustus 2020.